

ABSTRAK

Latar Belakang:Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Untuk menciptakan rekam medis yang lengkap dan jelas perlu dilakukan analisis kelengkapan rekam medis, dengan diwujudkan dalam analisis kuantitatif rekam medis.Rekam medis yang lengkap akan menciptakan kesinambungan pelayanan. Selain itu, rekam medis yang lengkap dapat menciptakan kualitas pelayanan yang baik dan meningkatkan keselamatan pasien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Rekam Medis pada saat melakukan studi pendahuluan, Analisis kelengkapan rekam medis pasien jiwa yang dikatakan lengkap apabila terdapat diagnosis pada lembar Ringkasan Masuk dan Keluar (RMK) dan resume serta terdapat tanda tangan dokter penanggung jawab. Untuk melakukan analisis kelengkapan tidak menggunakan check list analisis kuantitatif.

Tujuan: Menganalisis kelengkapan rekam medis dalam peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian studi kasus.Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi.Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil :Hasil analisis kuantitatif pada 50 berkas rekam medis jiwa pada masing-masing bangsal diperoleh hasil persentase kelengkapan bangsal Dewandaru mempunyai persentase lengkap sebanyak 61%,bangsal Flamboyan sebanyak 64%,bangsal Geranium sebanyak 61%,bangsal Helikonia sebanyak 60%,dan bangsal Ivy sebanyak 63%.Faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis adalah dokter dan petugas kesehatan lain seperti kesibukan, kurangnya sosialisasi SOP,dan *punishment*. Rekam medis yang lengkap memiliki keterkaitan dengan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien jiwa.

Kesimpulan: Persentase kelengkapan rekam medis jiwa rata-rata cukup baik. Penyebab ketidaklengkapan adalah kesibukan, kurangnya sosialisasi SOP,dan *punishment*. Rekam medis yang lengkap memiliki keterkaitan terhadap kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.

Kata Kunci : analisis,rekam medis jiwa,keselamatan pasien,kualitas pelayanan

ABSTRACT

Background: Medical record must be made in clear and complete medical records is needed, whether it is written or electronically. Medical record completeness will support continuity of services. In addition, medical record completeness can also ensure a quality of good services and improve patient safety. Based on the introductory interview with Head of Medical Record, it was mentioned that the mental medical record completeness requires diagnostic of summary in and out form, resumes, and signed by responsible doctor. This analysis of completeness does not use the quantitative methods.

Objective: To analyze the completeness of medical record in improving service quality and patient's safety in RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Central Java Province

Method: This research type is descriptive research with qualitative approach. The study design is a case study. Data collection techniques with interviews and documentation studies. Test data validity using source triangulation and techniques.

Results: The results of quantitative analysis at 50 beam medical record soul in each ward obtained the results of the percentage of completeness ward dewandaru have the percentage of complete as many as 61 percent, ward flamboyant as many as 64 percent, ward geranium as many as 61 percent, ward heliconia as many as 60 percent, and ward ivy 63%. The factors causing the incompleteness medical record is bustle, the lack of socialization sop, and punishment. Medical record that complete has links with service quality and patient safety soul.

Conclusion: The percentage completeness record medical soul the average good enough. Cause incompleteness is bustle, the lack of socialization sop, and punishment. Record medical complete has links on the quality of services and patient safety.

Keywords: analysis, mental medical record, patient safety, service quality